

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Peran odontologi forensik dalam mengungkap jenis kelamin jenazah yang tidak diketahui identitasnya memberikan hasil yang signifikan setelah dilakukan analisis terhadap perkembangan gigi molar pertama, molar kedua, molar ketiga, gigi premolar, gigi kaninus pada rahang atas dan bawah, serta penilaian terhadap pola *rugae palatal* dan pengukuran mandibula.
2. Penentuan ras jenazah yang tidak dikenal sebagai metode identifikasi sekunder dalam odontologi forensik memberikan hasil yang signifikan melalui pemeriksaan penanggalan radiokarbon pada *enamel* gigi, pengukuran *Degree of Third Molar(s) Development*, dan perbandingan pola *rugae palatal*.
3. Estimasi usia dalam ilmu forensik dapat diidentifikasi melalui bukti gigi dengan cara pemeriksaan laboratorium resemisasi asam aspartat, pengukuran anulasi sementum gigi, penghitungan jumlah garis inkremental, penilaian tahap kalsifikasi gigi, dan penanggalan radiokarbon.
4. Identifikasi gigi menjadi metode paling cepat dan sukses dalam kasus bencana massal karena gigi memiliki perbedaan anatomi dan penggunaan bahan restorasi yang khas pada setiap orang, gigi bisa menjadi sumber DNA, serta memiliki struktur yang tahan terhadap pembusukan dan paparan suhu tinggi.
5. Identifikasi gigi didasarkan pada perbandingan data *antemortem* dan *postmortem* dapat digunakan sebagai salah satu metode untuk mengidentifikasi jenazah yang tidak dikenal.
6. Berbagai metode yang digunakan dalam odontologi forensik sebagai *primary identifier* seperti *rugoscopy*, *cheiloscopy*, bekas gigitan, cetakan gigi, radiografi, studi fotografi, *ameloglyphics*, dan metode molekuler menggunakan DNA.

6.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian lebih lanjut mengenai peran odontologi forensik dalam mengungkap identitas jenazah yang tidak dikenal perlu dilakukan menggunakan *database* yang lebih baik dan beragam dengan tetap memperhatikan kualitas literatur yang ditinjau. Penelitian lanjutan untuk mengetahui metode identifikasi yang digunakan dalam odontologi forensik untuk mengungkap ras korban yang tidak dikenal masih diperlukan. Selain itu, penelitian terbaru mengenai penentuan usia dan jenis kelamin jenazah yang tidak diketahui identitasnya menggunakan odontologi forensik masih dibutuhkan karena terdapat hasil yang kontroversial.

